BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terkait dengan konflik dan moralitas dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya asma nadia, maka dapat disimpulkan:

1. Tokoh dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia ini mengalami konflik internal (batin) terdiri dari 20 konflik pada tokoh Rara, 2 konflik pada tokoh Ibu Rara, 2 konflik pada tokoh Alia, 1 konflik pada tokoh Bapak Rara, 1 konflik pada tokoh Rafi. Di samping itu, tokoh juga mengalami konflik eksternal (fisik), yang terdiri dari 7 konflik yang dialami tokoh Rara, 2 konflik yang dialami oleh tokoh Ibu Rara, 6 konflik yang dialami tokoh Alia, 1 konflik yang dialami tokoh Ummi, 1 konflik yang dialami tokoh Bude, dan 5 konflik yang dialami tokoh Bapak Rara. Kedua konflik sama-sama dominan yang ditemukan pada novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia yaitu konflik internal (batin) terdiri dari 25 data dan konflik eksternal terdiri dari 25 data, karena pada novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia ini tidak hanya menceritakan mimpi Rara yang menginginkan rumah yang memiliki jendela, tetapi terdapat pertentangan sosial dengan tokoh lain.
2. Nilai moralitas pada novel Rumah Tanpa Jendela karya Asma Nadia, terdapat nilai baik dan nilai buruk. Nilai baik ditemukan pada tokoh Rara,

karena Rara adalah orang yang tidak pernah putus asa dalam mewujudkan mimpinya sehingga Rara akhirnya dapat mewujudkan mimpi yang setia hari ia renungi. Sedangkan nilai buruk terdapat pada tokoh Abah dan Ummi yang memaksakan kemauan mereka tanpa memikirkan perasaan Alia anaknya, dan nilai buruk terdapat pada tokoh Bude Asih yang awalnya bekerja sebagai pelacur.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diri hasil penelitian, disarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) pembaca, agar memahami cerita, konflik dan nilai moralitas yang terdapat dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia, (2)guru, agar dapat menjadi bahan pembelajaran sastra di sekolah, (3) peneliti lain, agar hasil penelitian dapat dijadikan perbandingan dalam menganalisis masalah konflik dan moralitas pada novel.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, Zulfikar., dan Kosasih, Dede. (2020). *Konflik Psikologis Tokoh Utama dalam Novel Budak Teuneung Karya Samsoedi.* Lokabasa, 11(1), 102-114.

Nurahma, Anisa Sita. (2021). *Analisis Konflik Batin pada Tokoh Utama Asma dalam Novel "Assalamu'alaikum Beijing" Karya Asma Nadia.* Textura, 2(1), 20-28.\

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nadia, Asma. (2017). *Rumah Tanpa Jendela*. Jakarta: Republika Penerbit.

Nuriyatin, Agus, dam Irawati, Purnama. (2016). *Pembelajaran Menulis Cerpen*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.

Radmila, Kartika Digna. (2018). *Hakikat Prosa & Unsur-unsur Fiksi.* https://doi.org/ 10.31227/osf.io/5wt9f

Ristiana, K. R., & Adeani, I. S. (2017). *Konflik batin tokoh utama dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 karya Asma Nadia (Kajian psikologi sastra).* Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya, 1(2), 49-56.

Sari, Eka Ayu Permata., dkk. (2021). *Moralitas dalam Novel 728 Hari Ibu Jembatanmu Menuju Surga Karya Djono W. Oesman.* Journal of Indonesian Language and Literature Vol, 1(01), 57-66.

Putra, Hasbi Angkasa. (2021). *Nilai moralitas tokoh utama dari novel Edensor karya Andrea Hirata.* Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Yanuar, Agreat Illah Nur. (2020). *Konflik Tokoh Utama dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).

Yenti Gusma, Yesi. (2012). *Penokohan Konflik dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*. Skripsi. Padang: Universitas Bung Hatta.

Zebua, Nurliyanti Elvianis . (2010). *Konflik Psikologis dan Pesan Moral dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy*. Skripsi. Padang: Universitas Bung Hatta.